

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat perekonomian yang semakin pesat, kini telah menghasilkan berbagai macam jenis barang yang di produksi. Kondisi yang seperti inilah pada satu sisi menguntungkan konsumen, karena kebutuhan terhadap barang yang diinginkan dapat terpenuhi dengan dengan berbagai macam jenis. Namun dalam praktiknya sering kali terdapat konsumen yang dirugikan oleh pelaku usaha yang tidak jujur serta curang dan mengakibatkan konsumen memperoleh barang dengan kualitas yang rendah.

Dalam perekonomian pelaku usaha dan konsumen merupakan dua belah pihak yang saling membutuhkan. Dimana pelaku usaha tersebut perlu menjual barang di produksi maupun jasanya kepada konsumen. Konsumen juga memerlukan barang dan jasa yang dihasilkan oleh pelaku usaha guna untuk memenuhi kebutuhannya, karena kedua belah pihak sama-sama memperoleh manfaat dan keuntungan dari barang atau jasa tersebut.

Bagi pelaku usaha peternakan unggas yang membudidayakan unggas seperti ayam, kalkun, bebek dan angsa dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dan manfaat dari usaha tersebut seperti telur, daging, bulu bahkan kotoran hewan tersebut. Para pelaku usaha yang berada pada peternakan terutama usaha ternak ayam ras petelur selalu menjaga kualitas produksi telurnya.

Hal ini dikarenakan bahwa usaha ternak ayam ras petelur merupakan salah satu dari komoditas ternak yang memiliki peluang besar. Selain itu, bisa dilihat dari segi permintaan konsumen dalam mengkonsumsi telur dari tahun ke tahun yang semakin meningkat.

Ternak ayam merupakan salah satu ternak yang sangat menguntungkan bagi manusia. Dalam kenyataannya, ternak ayam terutama ternak ayam petelur memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan hidup pokok. Selain itu juga memberikan asupan nutrisi (protein) yang baik pula. Saat ini, pengembangan ayam petelur sudah menjadi bagian dari kegiatan dalam peternakan.

Kebutuhan telur dalam masyarakat saat ini sangat tinggi. Dengan adanya pendapat demikian, maka para ahli telah melakukan penelitian dan pengembangan dalam meningkatkan produksi telur yang cukup tinggi. Telur sebagai sumber protein mempunyai banyak keunggulan antara lain, kandungan asam amino paling lengkap dibandingkan bahan makanan lain seperti ikan, daging, ayam, tahu, tempe, dll. Telur mempunyai cita rasa yang enak sehingga digemari banyak orang. Telur juga berfungsi dalam aneka ragam pengolahan bahan makanan. Selain itu, telur termasuk bahan makanan sumber protein yang relatif murah dan mudah ditemukan. Hampir semua orang membutuhkan telur.

Produksi telur ayam sangat dipengaruhi oleh faktor pemberian ransum (*feeding*), pembibitan (*breeding*), dan sistem pemeliharaan ayam ras petelur (manajemen).

Ayam ras petelur yang dipelihara dengan manajemen pemeliharaan yang baik, maka ayam akan mulai memproduksi pada umur 20-70 minggu. Manajemen pemeliharaan yang baik dimulai dari pemeliharaan fase awal (*starter*), pembersaran (*grower/puller*), dan fase petelur (*layer*) sampai afkir.

Di zaman yang semakin meningkatnya populasi manusia sehingga membutuhkan banyak asupan gizi dan peranan zat-zat makanan khususnya protein bagi tubuh, tingkat pendidikan serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola peluang yang ada sehingga sektor peternakan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam pemenuhan gizi dan berdampak positif bagi pelaku usaha.

Di era yang semakin serba mahal dan meluasnya berbagai macam usaha menimbulkan banyak pesaing bagi pelaku usaha untuk membuat inovasi usaha baru dan mengembangkannya. Mereka berlomba-lomba memperbaiki produknya agar laris dipasaran untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Suatu usaha peternakan pada dasarnya menggunakan prinsip mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin, namun tetap mempertahankan kualitas produk. Dalam upaya mencapai keadaan seperti itu, sebuah usaha peternakan akan mengupayakan berbagai macam teknologi yang bisa dipergunakan, sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan harapan. Suatu analisis atau penilaian terhadap keberhasilan suatu usaha peternakan, biasanya akan dilihat dari seberapa besar keuntungan yang diperoleh pada satu periode panen.

Analisis ekonomi dalam hal ini sangat dibutuhkan dalam sebuah usaha peternakan ayam ras petelur, karena dengan melakukan analisis ekonomi akan menjadi lebih paham mengenai prospek kedepannya dari sebuah usaha peternakan. Analisis ekonomi juga dapat memperkirakan seberapa lama sebuah usaha peternakan akan tetap bertahan dan bersaing di dalam persaingan bisnis yang semakin ketat dengan selalu melakukan perbaikan manajemen pemeliharaan.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha pada Peternakan Ayam Ras Petelur”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis pendapatan peternakan ayam ras petelur?.
2. Bagaimana analisis kelayakan bisnis dalam usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, apakah usaha ini layak atau tidak untuk dikembangkan?.

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan dapat berhasil apabila memiliki tujuan yang pasti, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan yang diperoleh.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis kelayakan usaha pada peternakan ayam ras petelur dan mengetahui apakah usaha ini layak diteruskan atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa lain dalam pemahaman tentang studi kelayakan bisnis dan sebagai pembanding dengan tema riset yang sama.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Pengusaha Peternakan Ayam ras Petelur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terkait laporan keuangan peternakan ayam ras petelur dan menambah keyakinan untuk melanjutkan usaha ini atau menghentikan.

b. Bagi Peneliti

Dengan menerapkan teori studi kelayakan bisnis yang diperoleh selama kuliah membuat peneliti memahami pentingnya melakukan analisis kelayakan bisnis dengan begitu akan tau berada di posisi bagaimana usaha/ bisnis yang dijalankan.